

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel *Work From Home* (WFH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Berbah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2.507 > t tabel 2.002, sehingga dapat diartikan jika *Work From Home* (WFH) meningkat, maka Kinerja Guru (KG) di Kecamatan Berbah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami peningkatan.
- b. Variabel Teknologi tidak mempengaruhi variabel Lingkungan Kerja Guru di Kecamatan Berbah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar 0,749 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,321 > t tabel 2,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Teknologi terhadap Lingkungan Kerja.
- c. Variabel Sarana & Prasarana tidak mempengaruhi variabel Lingkungan Kerja Guru di Kecamatan Berbah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar 0,472 > 0,05 dan nilai t hitung -0,072 < t tabel 2,004 sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat pengaruh Sarana & Prasarana terhadap Lingkungan Kerja.

- d. Variabel Inovasi berpengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan Kerja Guru di Kecamatan Berbah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $4.190 > t$  tabel  $2,004$ , sehingga dapat diartikan jika Inovasi meningkat, maka Lingkungan Kerja Guru di Kecamatan Berbah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami peningkatan.
- e. Hasil uji  $F$  simultan diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar  $5,972 > 2,77$   $F$  tabel dan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi, Sarana & Prasarana dan Inovasi secara simultan berpengaruh terhadap Lingkungan Kerja.
- f. Variabel Moderasi WFH\*LK memoderasi *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Guru, dengan nilai signifikan sebesar  $0,111 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,622 < t$  tabel  $2,004$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Moderasi WFH\*LK memoderasi *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Guru. Hal tersebut berarti bahwa Lingkungan Kerja tidak Memoderasi Pengaruh *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Guru.
- g. Variabel Moderasi WFH\*K memoderasi *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Guru (KG) adalah sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,322 > t$  tabel  $2,004$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh Moderasi WFH\*LK memoderasi *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Guru.

- h. Hasil Uji F simultan diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $8,036 > 2,77$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Work From Home* (WFH), Moderasi WFH\*LK dan Moderasi WFH\*K secara simultan terhadap Kinerja Guru.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Nilai adj R square untuk pengaruh *Work From Home* (WFH) terhadap Kinerja Guru 0,084, yang berarti bahwa tingkat kemampuan variabel *Work From Home* (WFH) menerangkan Kinerja Guru hanya 8,4 %.
- b. Nilai adj R square untuk pengaruh Teknologi, Sarana & Prasarana dan Inovasi Terhadap Lingkungan Kerja 0,205, yang berarti bahwa tingkat kemampuan variabel Teknologi, Sarana & Prasarana dan Inovasi menerangkan Lingkungan Kerja hanya 20,5 %.
- c. Nilai adj R square untuk pengaruh Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Yang Mempengaruhi Pengaruh *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru 0,267, yang berarti bahwa tingkat kemampuan variabel Teknologi, Sarana & Prasarana dan Inovasi menerangkan Lingkungan Kerja hanya 26,7 %.

### 5.3. Saran

Berdasarkan analisis deskriptif, hendaknya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan *Work From Home* (WFH) memperhatikan kenyamanan, kemampuan dalam penguasaan teknologi dan memastikan ketersediaan alat peraga sebagai penunjang proses belajar mengajar.